

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tesis yang telah penulis sajikan sebagaimana telah dipaparkan di bab sebelumnya yang berjudul “Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik dikelas II SDIT Insan kamil Bandar Lampung”, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

Pertama. Peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik, guru pendidikan agama islam telah mendidik peserta didik memiliki prilaku terpuji seperti tolong menolong sesuai dengan materi pelajaran. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu peduli sosial, peduli lingkungan dan religius.

Kedua, peran guru pendidikan agama islam sebagai pengajar, guru pendidikan agama islam telah mengajarkan kepada peserta didiknya dengan menyampaikan materi tentang kasih sayang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu bersahabat/komunikatif

Ketiga, peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing, guru pendidikan agama islam telah membimbing peserta didik yang belum lancar membaca Al-Quran ketika tadarus surat-surat pendek dalam Juz Amma dan berpakaian rapih dan sopan. sesuai dengan nilai karakter religius dan disiplin

Keempat, peran guru pendidikan agama islam sebagai pengarah, guru pendidikan agama islam telah memberikan pengarah, untuk melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu peduli lingkungan.

Kelima, peran guru pendidikan agama islam sebagai pelatih, guru pendidikan agama islam telah melaksanakan peranannya sebagai pelatih dengan membiasakan mengucapkan salam, membaca doa sesudah dan sebelum melakukan kegiatan dan sholat berjamaah. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu religiuas, gemar membaca dan disiplin

Keenam, peran guru pendidikan agama islam sebagai teladan, guru pendidikan agama islam telah melaksanakan peran sebagai teladan dengan mencontohkan sikap ramah, sopan, serta berangkat lebih awal untuk menghindari terlambat. Sesuai dengan nilai karakter cinta damai dan disiplin

Ketujuh, peran guru pendidikan agama islam sebaga penilai, guru pendidikan agama islam telah melaksanakan perannya sebagai penilai yaitu dengan memberikan PR sebagai nilai tugas dan juga menilai praktek ibadah dan sholat berjamaah sebagai nilai praktek. Dan memberikan hukuman bagi yang tidak mengerjakan dengan baik. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu tanggung jawab, disiplin, religius, dan kerja keras.

Kedelapan, guru pendidikan agama islam sebagai evaluator, guru pendidikan agama islam telah melaksanakan peran sebagai evaluator dengan memberikan soal/pertanyaan secara lisan dan tulisan setelah menjelaskan materi pelajaran, dan memeberikan hukuman kepada peserta didik jika ada yang mencontek. Sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan yaitu jujur, kerja keras dan mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam telah berperan dalam membentuk karakter peserta didik, tetapi keberhasilannya belum maksimal dikarenakan ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik

yang mempengaruhinya. Karena keberhasilan pembentukan karakter peserta didik tidak semata-mata hanya dari faktor guru tetapi juga dipengaruhi antara lain faktor peran orang tua, pengaruh lingkungan dan yang terpenting adalah faktor internal peserta didik yaitu motivasi dari peserta didik itu sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Agar selalu memberikan dukungan kepada guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan perannya dalam membentuk karakter peserta didik, baik itu dukungan moral maupun mental.
 - b. Agar selalu mengajak dan memotivasi guru pendidikan agama islam dan wali kelas untuk bekerjasama dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Kepada guru pendidikan agama islam
 - a. Dalam menjalankan persanya dalam membentuk karakter peserta didik, harus dengan ikhlas, semangat, sabar, dan penuh kasih sayangdan selalu mengontrol.
 - b. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka guru pendidikan agama islam harus memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan bermacam-macam sumber belajar, agar pembelajaran lebih efektifserta menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik.
 - c. Dalam proses belajar mengajar baiknya menggunakan metode yang bervariasi agar para peserta didik lebih bersemangat dalam memahami materi pelajaran.

3. Kepada seluruh dewan guru SDIT Insan kamil Bandar lampung
 - a. Agar selalu menjalin kerjasama dengan guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didi, karena pembentukan karakter peserta didik merupakan tanggung jawab bersama.
 - b. Hendaknya ikut memberikan contoh prilaku terpuji kepada peserta didik agar pembentukan karakter peserta didik mudah tercapai
4. Kepada seluruh peserta didik SDIT Insan Kamil Bandar Lampung
 - a. Hendaknya mengimplemnetasikan prilaku terpuji dalam setiap pergaulannya, baik dilikungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.
 - b. Hendaknya para peserta didik selalu mengingatkan ilmu pengetahuan agama islam karena ilmu pengetahuan agama islam adalah dasar dari ilmu pengetahuan umum
 - c. Hendaknya para peserta didik dapat menjadi contoh teladan berperilaku terpuji dilingkungan keluarga dan masyarakat.
 - d. Jangan mudah terpengaruh oleh kebiasaan, prilaku, budaya-budaya yang menyesatkan atau bertentangan dengan nilai-nilai agama